

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh tingkat pendapatan, pengalihan pajak, dan modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa: “tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya pendapatan yang diperoleh wajib pajak tidak memengaruhi dalam membayar pajak kendaraan bermotor karena wajib pajak yang memiliki tingkat pendapatan yang tinggi belum tentu akan patuh terhadap kewajiban perpajakannya, dan wajib pajak yang berpenghasilan rendah belum tentu tidak patuh dalam membayar kewajiban perpajakannya”.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa: “pengalihan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini menunjukkan bahwa ketika pengalihan pajak yang mempunyai kekuatan hukum yang sifatnya memaksa lalu dilakukan dengan tertib dan wajib pajak membayar pajak sesuai dengan ketentuan maka dapat dikatakan pengalihan pajak dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor”.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa: “modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini menunjukkan modernisasi sistem administrasi perpajakan memudahkan Pemerintah maupun wajib pajak dalam memberikan pelayanan kepada wajib pajak dan untuk dapat membayarkan pajak kendaraan bermotor dengan lebih efektif dan efisien”.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa: “tingkat pendapatan, pengalihan pajak, dan modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pendapatan, pengalihan pajak dan modernisasi administrasi perpajakan secara bersama-sama mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor”.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan keterbatasan-keterbatasan berikut:

1. Ruang lingkup penelitian hanya terbatas pada satu Kabupaten.
2. Responden hanya terbatas pada wajib pajak yang terdaftar di Kantor Samsat Kabupaten Karawang, dimana kemungkinan penelitian ini akan menunjukkan hasil yang berbeda jika responden yang digunakan adalah wajib pajak selain yang terdaftar pada Kantor Samsat Kabupaten Karawang.
3. Penelitian ini hanya menggunakan: “variabel tingkat pendapatan, penagihan pajak dan modernisasi sistem administrasi perpajakan dengan koefisien determinasi sebesar 0,621, artinya variabel independen tersebut mampu menjelaskan variabel dependen kepatuhan wajib pajak sebesar 62.1% sedangkan sisanya sebesar 37,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini”.

5.2.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan sedikit saran yang dapat berguna sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Saran tersebut antara lain :

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperluas ruang lingkup penelitian, misalnya tidak hanya di satu Kabupaten saja dan diharapkan perlu menambahkan variabel independen lain yang dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor seperti pemeriksaan pajak, sosialisasi pelayanan, dan lain sebagainya. Peneliti selanjutnya juga perlu menambahkan keterangan pada kuesioner bahwa responden yang dibutuhkan benar sesuai dengan kriteria yang diharapkan, misalnya responden benar memiliki kendaraan bermotor dan membayar pajaknya sendiri.

b. Bagi Lembaga Pajak

Lembaga pajak diharapkan lebih meningkatkan sosialisasi kepada wajib pajak tentang modernisasi sistem administrasi perpajakan yang sudah ada agar wajib pajak lebih patuh dan mempermudah wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor

